

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gejolak ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefisien mungkin sehingga lebih berguna dan dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur (Ginjar, 2012).

Sukses suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik, yaitu manajemen yang mampu mempertahankan kontinuitas perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal karena pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran para pemiliknya (Ariani, 2010).

Prestasi kinerja perusahaan yang baik atau buruk dapat dilihat dari kondisi laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan merupakan media informasi utama yang dijadikan manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan disajikan pada neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan di akhir periode meliputi asset, liabilitas dan ekuitas. Sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan prestasi perusahaan pada periode tertentu.

Pada laporan laba rugi terdapat laba bersih dan laba kotor yang gunanya untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mengalami penurunan atau peningkatan laba di periode tertentu. Sedangkan, pada laporan arus kas menyajikan informasi arus kas masuk dan arus kas keluar pada suatu periode tertentu. Arus kas perusahaan ada tiga yaitu arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi. Manfaat dari informasi arus kas adalah sebagai indikator jumlah arus kas pada masa yang akan datang. Apabila dikaitkan dengan laporan laba rugi, laporan arus kas berguna untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan publikasian adalah salah satu sumber informasi yang penting bagi para investor. Melalui laporan keuangan, investor dapat menganalisis hasil kinerja manajemen dan melakukan prediksi perolehan laba di masa yang akan datang. Selain hal tersebut, para investor juga dapat mengestimasi arus kas yang akan datang dengan laporan keuangan (Marisca, 2010).

Laporan laba-rugi membantu para pemakai laporan keuangan memprediksikan arus kas masa depan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan. (Kieso dan Weygandt 2007: 151) Laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa mendatang. (Marisca, 2010).

Pertumbuhan perusahaan tidak hanya ditunjang dari investasi tetapi juga atas pengelolaan laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para investor untuk dapat menganalisis hasil kinerja manajemen dan melakukan prediksi perolehan laba dan arus kas di masa yang akan datang. Salah satu jenis laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa depan adalah laporan arus kas. Semenjak dikeluarkannya PSAK No. 2 tahun 2012 yang aktif diberlakukan mulai 1 Januari 2012, laporan arus kas telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan serta menjadi keharusan bagi perusahaan untuk membuat laporan arus kas (Ariani, 2010).

Tujuan utama pelaporan laba adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan terhadap laporan keuangan, secara pragmatik laba juga bermanfaat bagi para analis keuangan untuk menyediakan perkiraan laba pada akhirnya membantu pemakai dalam memprediksi kas masa datang (Titin, 2013).

Selain laporan arus kas, perusahaan juga perlu untuk menerbitkan laporan laba rugi. Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa :

1. Laba Kotor (*gross Profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
2. Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Menurut Wartini (2013), laba bersih berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi di masa mendatang, sedangkan laba kotor tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi di masa mendatang. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 12 perusahaan Manufaktur yang bergerak disektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai 2011 sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 buah. Sedangkan Marisca (2010) menunjukkan bahwa laba kotor memiliki kemampuan yang paling baik dibandingkan dengan laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa depan. Secara parsial hanya variabel laba kotor yang terbukti signifikan mempengaruhi variabel dependen (arus kas). Namun, secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih mempunyai memiliki kemampuan prediktif terhadap arus kas masa depan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2006 sampai 2008 dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 34 dari 168 populasi.

Menurut Jordan (2015), laba kotor dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa mendatang. Populasi dalam penelitian ini berupa seluruh perusahaan pertambangan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai 2012 dan terdapat 17 perusahaan yang terpilih sebagai sampel. Sedangkan menurut Maya (2011), menunjukan bahwa laba kotor, laba bersih tidak memiliki pengaruh positif dalam memprediksi arus kas masa depan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan *Food and Beverages* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2006 sampai 2009. Sampel yang diambil sebanyak 10 perusahaan dari 16 perusahaan *Food and Beverages*.

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, populasi yang digunakan terbatas hanya pada sektor-sektor tertentu. Menurut Syafriadi (2002), penelitian yang terbatas pada sektor tertentu dapat mengakibatkan hasil penelitian yang tidak dapat digeneralisasi untuk keseluruhan jenis industri.

Dengan demikian maka peneliti ingin mengetahui dan membuktikan kembali apakah terdapat pengaruh laba bersih dan laba kotor secara signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penjelasan mengenai penelitian terdahulu di atas, maka penulis tertarik untuk menulis suatu penelitian dengan judul **“PENGARUH LABA BERSIH DAN LABA KOTOR DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah laba bersih memiliki pengaruh secara signifikan terhadap arus kas di masa mendatang?
2. Apakah laba kotor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap arus kas di masa mendatang?

3. Apakah laba kotor dan laba bersih memiliki peranan yang sangat penting dalam memprediksi arus kas di masa mendatang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.
2. Untuk mengetahui apakah laba kotor berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.
3. Untuk mengetahui konsep laba manakah yang memiliki peranan penting dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis.
 - a. Bagi penulis, hasil penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh laba bersih dan laba kotor terhadap arus kas di masa mendatang.
 - b. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi bagi penelitian di bidang yang sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktisi.
 - a. Bagi investor atau calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penanaman modal.
 - b. Bagi manajemen, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dalam menentukan kebijakan perusahaan dan mengambil keputusan.

